

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk melihat apakah Risiko Kredit diproksikan NPL, Risiko Likuiditas diproksikan LDR, Risiko Operasional diproksikan BOPO, dan Risiko Pasar diukur dari tingkat suku bunga yang diproksikan NIM berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Risiko Operasional yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur

dengan *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

4. Risiko Pasar diukur dengan tingkat bunga yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
5. Risiko Kredit diproksikan NPL, Risiko Likuiditas diproksikan LDR, Risiko Operasional diproksikan BOPO, dan Risiko Pasar diukur dari tingkat suku bunga yang diproksikan NIM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Dengan menambah periode penelitian serta jumlah sampel, mengganti proksi yang digunakan, dan menambah variabel penelitian sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

2. Risiko Operasional yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) harus lebih ditekankan dan dikontrol lagi. Perbankan harus dapat menekan biaya operasionalnya agar dapat meminimalkan risiko operasionalnya karena apabila ada peningkatan BOPO maka biaya operasional yang digunakan tinggi sehingga laba yang dihasilkan rendah dan berdampak pada buruknya terhadap kinerja keuangannya.
3. Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) perlu diperhatikan dan dikontrol lagi. Perbankan harus diperhatikan lagi dan perlu berhati-hati dalam memberikan kredit kepada nasabah agar risiko ketidاكلancaran pembayaran oleh nasabah kecil. Jika terjadi peningkatan NPL, maka bank akan mengalami kredit bermasalah yang cukup serius dan akan berdampak kepada buruknya kinerja keuangan bank.
4. Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Perlu meningkatkan LDR melalui penambahan kredit sehingga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BI.